

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pembentukan karakter mandiri siswa SMP pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran PKn. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji-t yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa besar t_{hitung} karakter mandiri siswa sebesar $2,413 > t_{tabel}=2,000$ atau nilai $sig=0,019 < \alpha=5\%$. Hal ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan pembentukan karakter mandiri siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pembentukan karakter tanggung jawab siswa SMP pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran PKn. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji-t yang dilakukan pada tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} karakter tanggung jawab sebesar $2,656 > t_{tabel}=2,000$ atau nilai $sig=0,010 < \alpha=5\%$. Hal itu berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terbukti dapat meningkatkan karakter mandiri dan tanggung jawab belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sebagai alternatif penggunaan model pembelajaran pendidikan dalam meningkatkan karakter mandiri dan karakter tanggung jawab siswa.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Para orang tua siswa hendaknya mengupayakan untuk memberikan waktu khusus mereka dalam menemani anaknya ketika belajar. Perhatian yang orang tua berikan di dalam lingkungan rumah akan memberikan kesan kepada anak, bahwa orang tua tidak hanya bersikap acuh kepada anak tetapi memperhatikan anak ketika belajar. Ketika anak sedang belajar alangkah baiknya jika orang tua tidak menonton TV, karena konsentrasi anak akan terpecah antara belajar dengan menonton TV. Selain itu, orang tua harus memberikan pengertian kepada anak bahwa ketika guru di sekolah sedang memberikan nasehat atau saran, anak harus memperhatikan penjelasan

yang guru sampaikan. Hal ini akan jauh lebih membantu guru dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Para Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengawasan kepada guru-guru dalam memberikan materi belajar kepada siswanya. Khususnya ketepatan dalam memilih metode belajar yang baik dan meningkatkan dorongan kepada siswa. Agar siswa akan jauh lebih rajin belajar untuk lebih mudah memahami berbagai mata pelajaran terutama dalam mata pelajaran PKn.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti metode pembelajaran. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini tidak hanya pada siswa SMP Negeri tetapi juga SMP swasta.